

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Tradisi Sayut dalam perawatan kehamilan di Desa Ngadirejo merupakan ritual yang dilakukan secara turun-temurun dan melibatkan beberapa tahapan penting, seperti ritual petekan dan upacara sayut. Praktik ini dipimpin oleh dukun dan dipercaya memiliki kekuatan untuk memastikan kesehatan ibu dan bayi selama kehamilan dan persalinan. Meskipun sebagian ibu hamil juga mengunjungi fasilitas kesehatan seperti posyandu dan bidan, mereka tetap menjalankan tradisi Sayut karena merasa bahwa dukun memiliki pengetahuan khusus mengenai posisi bayi dan dapat memberikan pijatan yang memudahkan persalinan. Integrasi antara metode tradisional dan medis ini mencerminkan bagaimana masyarakat menggabungkan kepercayaan lama dengan praktik kesehatan modern.
- b. Ibu hamil yang menjalankan tradisi Sayut mengalami berbagai perasaan sebelum, selama, dan setelah ritual. Sebelum mengikuti ritual, terdapat 2 ibu hamil merasa takut dan cemas, terutama bagi yang menjalani kehamilan pertama. Selama ritual berlangsung, perasaan ibu hamil keseluruhan berubah menjadi tenang dan nyaman karena dukungan sosial dan spiritual yang diberikan oleh masyarakat melalui tradisi ini. Setelah menjalani ritual, ibu hamil keseluruhan merasa lebih siap dan terlindungi.

- c. Tradisi Sayut memiliki makna yang mendalam bagi masyarakat Desa Ngadirejo, mencakup aspek keagamaan, budaya, dan sosial. Secara spiritual, tradisi ini adalah ungkapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan harapan agar kehamilan dan persalinan berjalan lancar dan bayi lahir dengan sehat. Dari perspektif budaya, tradisi Sayut adalah cara untuk melestarikan warisan leluhur dan memperkuat identitas komunitas. Selain itu, tradisi ini juga memberikan pengetahuan dan kesiapan bagi calon orang tua dalam merawat kehamilan dan menghadapi persalinan. Dengan demikian, tradisi Sayut tidak hanya berfungsi sebagai ritual keagamaan, tetapi juga sebagai sarana pendidikan dan penguatan sosial bagi komunitas.

5.2 Saran

- a. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan ibu hamil dapat mencari dan mengikuti informasi dari sumber terpercaya mengenai kesehatan kehamilan dan persalinan serta aktif mengikuti penyuluhan kesehatan yang diselenggarakan oleh posyandu, puskesmas, atau organisasi kesehatan lainnya dan memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rutin memeriksakan kehamilan di fasilitas pelayanan kesehatan terdekat

- b. Bagi Bidan

Diharapkan dapat membangun hubungan baik dengan masyarakat setempat dan melibatkan mereka dalam program kesehatan ibu dan anak dalam Upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya perawatan kesehatan yang baik selama kehamilan perlu terus dilakukan,

dengan tetap menghormati dan mengintegrasikan nilai-nilai budaya setempat.